BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemesanan pesawat terbang merupakan proyek besar dimana didalamnya melibatkan kerja sama antar negara. Kerja sama tersebut terbentuk karena adanya transaksi produk jadi, material, maupun komponen pesawat terbang. PT. Dirgantara Indonesia (Indonesian *Aerospace*) memproduksi pesawat terbang dan helikopter yang sebagian besar material didatangkan dari luar negeri.

Produksi pesawat terbang maupun komponen penyusunan yang dilakukan PT. Dirgantara Indonesia, secara *Make To Order* (MTO) dimana pembuatan produk baru dikerjakan setelah adanya order (pesanan) sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan. Adapun proses produksi yang dilakukan termasuk kedalam tipe *job shop*. Pengerjaan order untuk setiap jenis pesawat merupakan bagian dari suatu proyek tersendiri yang membutuhkan sumber daya tertentu untuk memenuhi batasan waktu, biaya, dan spesifikasi tertentu. Setiap proyek tersebut membutuhkan perencanaan dan pengendalian serta pengalokasian sumber daya yang tepat agar order dapat terpenuhi sesuai permintaan.

Dalam proyek pembuatan pesawat terbang, tidak semua jenis pesawat diproduksi sendiri oleh PT.Dirgantara Indonesia, secara utuh menjadi satu unit produk tetapi terdapat beberapa jenis pesawat yang hanya dibuat *sub assembly*-nya saja. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara pihak yang terkait (vendor dan supplier) terutama yang berhubungan dengan masalah perencanaan dan pengendalian produksi. Dalam perencanaan tersebut dipertimbangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang terdapat di perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian sebelumnya, yang akan menjadi bahasan dalam laporan kerja praktek ini adalah “Sistem Informasi Database Training Karyawan Serta Database Siswa / Mahasiswa Yang Mengikuti Kerja Praktek Pada Direktorat Aerostructure” yang dapat menangani masalah sumber daya manusia pada divisi

aerosturcture dengan mudah, sederhana dan cepat dalam menangani / mencari suatu data yang kita perlukan dan dapat juga kita mengetahui kapan seorang karyawan harus ditraining dan masa siswa / mahasiswa yang sedang melakukan kerja praktek di PT.Dirgantara Indonesia.

Dengan adanya sistem baru ini, penanganan sumber daya manusia di PT. Dirgantara Indonesia akan menjadi lebih mudah, cepat, dan sederhana. Yang awal mulanya masih menggunakan sistem secara manual dan sangat lambat dalam penanganan SDM.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yang akan diangkat dalam Sistem Informasi Sistem Informasi Database Training Karyawan Serta Database Siswa / Mahasiswa Yang Mengikuti Kerja Praktek Pada Direktorat Aerostructure adalah :

1. Bagaimana mengatur penempatan siswa dan mahasiswa yang melakukan prakerin di Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia.
2. Bagaimana mengelola data karyawan pada Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia.
3. Bagaimana mengelola data training karyawan pada Direktorat Aerostructure PT. Dirgantara Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan laporan ini adalah membangun dan mengembangkan sebuah database kepegawaian pada PT. Dirgantara Indonesia serta untuk memperkecil kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi karena kesalahan manusia.

1.3.1 Maksud

- Mempermudah dalam pencatatan data pegawai dan data siswa / mahasiswa prakerin pada suatu perangkat komputer.
- Mempermudah pencarian data pegawai dan data siswa/ mahasiswa prakerin yang dibutuhkan oleh pengguna komputer.

- Memudahkan dalam pengecekan pegawai pada suatu perangkat komputer.
- Pada pembuatan laporan masa kerja pegawai dan masa prakerin siswa dan mahasiswa menjadi lebih cepat.
- Mempermudah dalam mamberikan laporan-laporan yang dibutuhkan.

1.3.2 Tujuan

- Mencoba kemampuan dalam menerapkan materi yang diperoleh selama kuliah ke dalam kerja praktek dan melaporkan hasil dari kerja praktek itu sendiri.
- Memberikan gambaran mahasiswa tentang dunia kerja yang sebenarnya.
- Memberikan mahasiswa pengalaman yang sebenarnya tentang kegiatan perusahaan sebagai persiapan guna penyesuaian dari dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat.
- Memperluas pandangan mahasiswa terhadap jenis-jenis kerja yang ada dibidang yang bersangkutan atau tempat kerja praktek dengan segala peraturan yang ditetapkan ditempat kerja.
- Memperoleh ilmu baru yang sebelumnya belum didapat selama berada di bangku perkuliahan.

Dengan adanya database ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan agar dapat menunjang laporan kepegawaian PT. Dirgantara Indonesia. Dalam pengolahan data, selanjutnunya dapat memberikan informasi yang berkualitas bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan monitoring tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang di hadirkan dalam laporan ini dilakukan sesuai dengan realita dilapangan. Batasan masalah dari laporan ini yaitu sebagai berikut ;

1. Pengamatan terhadap data training karyawan dan data praktek kerja industri (Prakerin) siswa / mahasiswa yang ada dan digunakan untuk memperoleh informasi sesuai dengan kondisi operasi aktual.
2. Kondisi database yang dibutuhkan oleh pengguna (*user*).

3. Informasi yang dihasilkan oleh database setelah dioperasikan oleh pengguna (*user*).

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan sistem informasi.

1.5.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara- cara yang mendukung untuk mendapatkan data *primer* yaitu sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

   Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

   Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. hal ini meliputi :

a. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak (responden) yang berkaitan dan terlibat langsung dengan sistem yang akan dibangun guna memperoleh data yang tepat dan akurat.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan berbagai pihak (responden) yang berkaitan dan terlibat langsung dengan sistem yang akan dibangun guna memperoleh data yang tepat dan akurat.

1.5.2 Tahap Pembangunan Sistem Informasi

Setelah mendapatkan data yang cukup, langkah selanjutnya adalah kegiatan pembangunan, kegiatan pembangunan terdiri dari : kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak pembangun sistem, dan kebutuhan user.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, sitematika yang digunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan penjelasan berbagai informasi umum tentang perusahaan tempat dilaksanakannya kerja praktik, yaitu : sejarah singkat perusahaan, deskripsi bisnis, visi

dan misi, strategi, pengabdian kepada masyarakat, budaya perusahaan, produk dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, serta tata kerja perusahaan.

BAB III PEMBAHASAN

Bagian ini membahas dan menguraikan teori-teori pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, bertujuan untuk membantu memahami dan menyelesaikan masalah yang dijadikan objek kerja praktik.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini memuat tentang kesimpulan dari hasil selama menjalani kerja praktik di PT. Drigantara Indonesia.